

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yaitu 86,25 dan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu 81,94 pada materi lingkaran di MTs Al Jamiyatul Wasliyah Tembung T.A 2015/2016
2. Berdasarkan hasil tabel Independent Samples Test, terlihat bahwa:
 - a. Nilai $t_{hitung} = 2,067$. Sementara berdasarkan tabel distribusi T (2-tailed), nilai $t_{tabel} = 1,999$. Akibatnya $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Nilai probabilitas (Sig 2-tailed) = 0,043. Karena nilai signifikansi < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Karena poin (a) dan (b) menunjukkan H_a diterima, maka hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*(TPS) lebih baik dari pada yang diajarkan dengan tipe *Student-Teams-Achievement-Division* (STAD) di Mts Al Jamiyatul Wasliyah Tembung Tahun Ajaran 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif dalam memilih model

pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta meningkatkan kerjasama antar siswa

3. Kepada guru matematika maupun calon peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif agar lebih mengontrol kondisi siswa pada saat diskusi.
4. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
5. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda, serta menyediakan alokasi waktu yang lebih karena model pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik, sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.